

BAB IV
PENYAJIAN DATA
DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil SMP Terbuka 25 Sukomanunggal

a. Nama Sekolah induk	: SMP Negeri 25 Surabaya
b. No. Statistik Sekolah	: 201056024469
c. Tipe Sekolah	: A
d. Alamat Sekolah	: Jl. Simomulyo No. 25 Surabaya
e. Kecamatan	: Sukomanunggal
f. Kabupaten/Kota	: Surabaya
g. Propvinsi	: Jawa Timur
h. Telepon/Fax	: (031) 5324802 / (031) 5454850
i. Website	: WWW.SMPN25-sby.net
j. Status sekolah	: Negeri
k. Nilai akreditasi sekolah	: 92, 95 (skor: As)
l. Luas lahan	: 6000 m ²
m. Jumlah ruang pada gedung 1	: 4103 m ²
n. Jumlah ruang pada cedung 2	: 252 m ²

o. Jumlah rombongan belajar : 26 (keseluruhan)¹⁰²

2. Sanggar PPK SMP Terbuka Sukomanunggal

- a. TKB : SMP Terbuka 25 Sukomanunggal
- b. Kota Madya : Surabaya
- c. Provinsi : Jawa Timur
- d. Alamat : Jl. Simomulyo 25 Surabaya
- e. Telepon / Fax : 031-5324802 / 031-5454850

3. Kantor

- a. Alamat : SMPN 25 Surabaya
Jl.Simo Mulyo 25 Surabaya Jawa Timur
- b. Telepon : 031-5324802

4. Letak Giografis sekolah induk

Letak sekolah induk atau SMPN 25 Surabaya berada di Jl. Simomulyo No. 25 Surabaya dengan kantor menghadap arah timur. penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur (depan) adalah Jl. Simo Mulyo.
- b. Sebelah selatan (samping kanan) adalah Jl. Simo Rukun.

¹⁰²Dokumentasi SMP Negeri 25 Surabaya, (Surabaya: Kantor SMPN 25, 05 Juni, 2013.), t.d

c. Sebelah utara (samping kiri) adalah perumahan warga.

d. Sebelah barat (belakang) adalah perumahan warga.¹⁰³

5. Visi dan Misi sekolah induk

a. Visi Sekolah

“Membentuk Sekolah yang berkualitas unggul dalam Standar Nasional Pendidikan, berdasarkan iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan “.

Indikator keberhasilan visi sekolah:

- 1) Unggul dalam pengembangan kurikulum
- 2) Unggul dalam proses pembelajaran
- 3) Unggul dalam kelulusan
- 4) Unggul dalam sumber daya manusia yang berwawasan pendidikan.
- 5) Unggul dalam sarana prasarana pendidikan
- 6) Unggul dalam manajemen sekolah
- 7) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- 8) Unggul dalam iman dan taqwa
- 9) Unggul dalam wawasan global

¹⁰³ Ahmad Budi Arianto,” *Membangun karakter siswa melalui Penghargaan (reward) dan hukuman (punishment) Di smp negeri 25 surabaya*”, skripsi s-1(Surabaya: perpustakaan UIN sunan ampel, 2012), h. 62.t.d

b. Misi Sekolah

1) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum

- a) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- b) Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran silabus
- c) Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran
- d) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
- e) Melaksanakan pengembangan kurikulum berbasis lingkungan

2) Unggul Dalam Proses Pembelajaran

- a) Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran
- b) Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran
- c) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian

3) Unggul Dalam Kelulusan

- a) Melaksanakan pengembangan bimbingan berkala
- b) Melaksanakan pengembangan bimbingan belajar intensif
- c) Melaksanakan uji coba soal-soal Nasional (*try out*)
- d) Melaksanakan kerja sama dengan lembaga bimbingan profesional

4) Unggul dalam Sumber Daya Manusia Pendidikan

- a) Sekolah mengembangkan dan meningkatkan profesionalitas guru
- b) Sekolah mencapai standar kompetensi tenaga TU
- c) Sekolah mencapai standar monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru dan TU

5) Unggul Dalam Sarana dan Prasarana Pendidikan

- a) Melaksanakan pengembangan media pembelajaran
- b) Melaksanakan pengembangan sarana pendidikan
- c) Melaksanakan pengembangan fasilitas internet untuk pembelajaran

6) Unggul dalam Manajemen Sekolah

- a) Melaksanakan implementasi MBS
- b) Melaksanakan pengembangan administrasi sekolah

7) Unggul Dalam Prestasi Akademik dan nonakademik

- a) Melaksanakan pengembangan peningkatan mutu akademik
- b) Melaksanakan pengembangan tim unggulan akademik
- c) Melaksanakan pengembangan kegiatan olah raga
- d) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang kesenian

8) Unggul dalam Iman dan Taqwa

- a) Melaksanakan pengembangan kegiatan ibadah
- b) Melaksanakan pengembangan pembiasaan sholat berjamaah
- c) Melaksanakan pengembangan kegiatan istighosah
- d) Melaksanakan pengembangan kegiatan doa bersama

9) Unggul dalam wawasan dan berbudaya lingkungan

- a) Melaksanakan pengembangan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan
- b) Menciptakan budaya lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan hijau

c. Tujuan

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan tujuan yang akan dicapai sekolah antara lain :

1) Standar Dalam Pengembangan Kurikulum

- a) Sekolah mengembangkan silabus untuk kelas 7, 8, 9 untuk semua mata pelajaran
- b) Sekolah mengembangkan pemetaan SK, KD, Indikator, Aspek untuk kelas 7, 8, 9 semua mata pelajaran.
- c) Sekolah mengembangkan RPP untuk kelas 7, 8, 9 semua mata pelajaran
- d) Sekolah mencapai standar sistem penilaian lengkap
- e) Sekolah mencapai standar kurikulum muatan lokal

2) Standar Dalam Proses Pembelajaran

- a) Sekolah mengembangkan dan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik yang dilandasi imtaq.
- b) Sekolah mencapai standar profesionalitas tenaga pendidik
- c) Sekolah mencapai standar kualifikasi tenaga pendidik

3) Standar Dalam Kelulusan

- a) Sekolah mencapai standar metode (proses) pembelajaran
- b) Sekolah memiliki strategi pembelajaran

4) Standar Dalam Sumber Daya Manusia Dan Tenaga Kependidikan

- a) Sekolah mengembangkan dan meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan
- b) Sekolah mencapai standar profesionalitas guru
- c) Sekolah mencapai standar kompetensi tenaga TU
- d) Sekolah mencapai standar monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru dan TU

5) Standar Dalam Sarana Dan Prasarana Pendidikan

- a) Sekolah memiliki fasilitas pendukung pembelajaran
- a) Sekolah memiliki media pembelajaran
- c) Sekolah memiliki multi media
- d) Sekolah memiliki taman sekolah

6) Standar Dalam Manajemen Sekolah

- a) Melaksanakan implementasi MBS
- b) Melaksanakan pengembangan administrasi sekolah

7) Standar Dalam Kerjasama Dengan Komite

- a) Sekolah memiliki jalinan kerja dengan penyandang dana
- b) Sekolah mencapai standar penggalangan dana dari berbagai sumber

8) Standar Penilaian Prestasi Akademik dan Non Akademik

- a) Sekolah mencapai standar perangkat model-model penilaian pembelajaran
- b) Sekolah mencapai implementasi model evaluasi

9) Standar Dalam Budaya Dan Lingkungan

- a) Sekolah mencapai budaya tertib, disiplin dan andharbeni
- b) Sekolah mencapai adiwiyata¹⁰⁴

6. Data peserta didik, dan Tenaga Kependidikan

- a. Jumlah Siswa Regular (SMP Induk) Tahun Pelajaran 2013/2014

Tabel 4.1

Jumlah Siswa Regular

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah siswa
1	VII	8	302
2	VIII	10	380
3	IX	8	305
Jumlah		26	988

¹⁰⁴ Moch. anis fuad, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Keorganisasian Siswa Di Smp Negeri 25 Surabaya", Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah, (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2012), hal 57-53.t.d.

b. Jumlah pendidik dan Tenaga Kependidikan sekolah induk

Table 4. 2

Jumlah pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	JABATAN	Ijazah terakhir								Jumlah
		SD	SMP	SLTA	PGSLP/D-1	D-2/A2	SM/D-3/A3	S-1	S-2	
2	Kepala sekolah	—	—	—	—	—	—		1	1
3	Wakil kepala sekolah	—	—	—	—	—	—	1		1
4	Guru tetap							5	8	13
5	Gtt/guru kontrak/guru bantu							1		1
6	Pegawai tetap			1						1
7	Pegawai honorer			1				1		2
	Jumlah									19

7. Sarana Prasarana Sekolah Induk Meliputi :

Untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran di SMP terbuka 25 sukomanunggal maka sekolah induk melengkapi diri dengan sarana prasarana yang memadai guna menunjang keberhasilan pembelajaran di SMP terbuka maupun di sekolah induk yakni SMPN 25 Surabaya, sarana prasarana yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

Table 4. 3

Sarana Prasarana Sekolah

No	Jenis ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (Pnj x Lebr)	Keterangan
1	Ruangan kelas	18	7 x 9 m	Baik
2	Perpustakaan	1	8 x 12 m	Baik
3	Lab. IPA	1	9 x 13 m	Baik
4	Ruangan Keterampilan	1	5 x 6,5 m	Baik
5	Multi-media	1	7,5 x 9 m	Baik
6	Serbaguna	1	7,5 x 9 m	Baik
7	Lab. Computer	1	7,5 x 9 m	Baik
8	KM/WC Siswa	10	1,5 x 2 m	Baik
9	Ruangan BK	2	3 x 3 m	Baik
10	UKS	1	6 x 3 m	Baik
11	Ruangan OSIS	1	3 x 4 m	Baik
12	Masjid	1	14 x 9 m	Baik
13	Koperasi	1	3 x 12 m	Baik
14	Kantin	7	1,8 x 5 m	Baik
15	Ruang kepsek	1	4 x 6 m	Baik
16	Ruang wakasek	1	4 x 6 m	Baik
17	Guru	1	7,5 x 16 m	Baik
18	Ruang Tata Usaha	3	8 x 6 m	Baik

			2 x 8 m	
			3 x 4 m	
19	Ruang tamu Baik	1	4,5 x 3 m	Baik
20	Gudang	2	3,5 x 4 m 1,5 x 4 m	Baik
21	KM/WC Guru	5	2 x 1,7 m	Baik
22	Rumah Pompa Baik	2	2 x 2m 1 x 2m	Baik
23	Bangsai Kendaraan	5	3 x 6m	Baik
24	Rumah penjaga	2	2,5 x 8m	Baik
15	Pos Jaga	2	2 x 2m	Baik
16	Lapangan upacara	1	11 x 41m	Baik
17	Lapangan Basket	1	15 x 25m	Baik
18	Futsal	1	11 x 36m	Baik

8. Gambaran Umum Keadaan SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya

a. Jumlah siswa SMP Terbuka Sukomanunggal tahun ajaran 2013/14

Table 4.4

Jumlah siswa SMP Terbuka tahun ajaran 2013/2014

No	Nama TKB	Siswa kelas VII			Siswakelas VIII			Siswa KELAS IX			Jumlah		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	SMP terbuka sukomanunggal	13	17	30	15	15	30	8	5	13	36	37	73
2	Jumlah	13	17	30	15	15	30	8	5	13	36	37	73

b. Jumlah tenaga Pendidik SMP Terbuka Sukomanunggal tahun ajaran 2013/14

Table 4. 5

Jumlah tenaga Pendidik SMP Terbuka tahun ajaran 2013/14

No	Jabatan	Ijazah terahir yang dimiliki							
		SMP	SMA	D-1	D-2/A2	D-3/A3	S-1/A4	S-2	Jumlah
1	Kepala sekolah							1	1
2	Wakasek						1		1
3	Guru bina						5		5
4	Guru tetap						5		5
5	TU						1		1
6	Pesuruh		1						1
7	Jumlah								14

c. Persentase Kehadiran Siswa di SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Tahun Ajaran 2012/2013.¹⁰⁵

Table 4. 6

Persentase Kehadiran Siswa di SMP Terbuka tahun ajaran 2012/2013

No	Persentase kehadiran siswa tahun 2013/2014					
1	Semester Ganjil			Semester Genap		
2	Kelas	Kelas	Kelas	kelas	Kelas	Kelas
3	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX
4	95%	90%	98%	90%	95%	100%

d. persentase kehadiran guru pamong tahun ajaran 2013/2014.¹⁰⁶

Table 4. 7

persentase kehadiran guru pamong tahun ajaran 2013/2014

No	Persentase kehadiran guru pamong		
1	Semester ganjil	Semeseter genap	Keterangan
	97 %	96%	

¹⁰⁵ Data diperoleh dari SMP terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya berdasarkan absensi kelas masing-masing baik yang dipegang siswa maupun dari guru bina

¹⁰⁶ Berdasarkan jurnal kehadiran guru dalam kelas dan daftar hadir yang disediakan sekolah

Data dianalisis dan diperoleh berdasarkan jurnal guru di kelas yang dipegang oleh ketua kelas masing-masing

- e. Persentase siswa putus sekolah, kelas VII dan kelas VIII setiap ahir tahun pelajaran, minimal dalam 2 tahun terakhir.

Table 4. 8

Persentase siswa putus sekolah

No	Tahun 2011/2012		Tahun 2012/2013	
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas VII	Kelas VIII
2	20%	25%	20%	25%

B. HASIL TEMUAN PENELITIAN

1. Langkah-Langkah Pelaksanaan dalam Program Pendidikan

Keterampilan Tata Rias Rambut

Dalam pelaksanaan program ini terlebih dahulu siswa dikenalkan dengan berbagai macam teori dan teknik, untuk menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan ini, dilakukan langkah-langkah pengenalan terhadap siswa, pengenalan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan jenis keterampilan yang ada di SMP Terbuka, tujuannya adalah agar siswa mampu mengenal dan memilih jenis keterampilan yang ada di SMP terbuka 25 Sukomanunggal. Mulai rias kecantikan, kecantikan rambut, kecantikan kulit dan kecantikan wajah dan lain sebagainya.

- b. Kewirausahaan, melalui pengenalan kewirausahaan ini diharapkan siswa mampu memahami dan mengerti makna kewirausahaan sehingga nantinya diharapkan bisa diterapkan dalam kehidupan mereka.
- c. Keselamatan kerja, dalam teori keselamatan kerja ini diharapkan siswa mampu mengoperasikan peralatan dengan aturan yang benar sehingga tingkat resiko bisa diperkecil.
- d. Kebersihan dan kesehatan dalam pengenalan kebersihan dan kesehatan siswa diharapkan siswa bisa menjaga, menjalankan kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari
- e. Penentuan dan pemilihan alat untuk kegiatan keterampilan, agar siswa bisa menjelaskan dan memahami manfaat alat dan kegunaanya dalam kegiatan keterampilan.
- f. Pengoperasian peralatan perawatan kulit dan wajah, dengan mengenalkan ini siswa mampu mengoperasikan peralatan perawatan kulit wajah dengan baik.
- g. Membersihkan peralatan tata rias wajah, dengan mengenalkan teknik pembersihan agar siswa mampu memahami bagaimana membersihkan tata rias wajah saat dan setelah dipakai.
- h. Pembelian dan pemilihan bahan dan alat, dengan mempelajari teori ini siswa akan memiliki pemahaman jenis bahan dan alat yang berkualitas dan yang cocok untuk digunakan dalam pelaksanaan praktik keterampilan tata rias kecantikan.

- i. Pengenalan macam-macam teknik tata rias wajah, dengan pengenalan teknik ini siswa diharapkan mengetahui cara merias wajah dengan satu set kuas lengkap, spon, rias, penjepit bulu mata, pencukur alis, pinset dan lain sebagainya.
- j. Praktik perawatan wajah tidak bermasalah, dan praktik perawatan wajah bermasalah dengan pengenalan praktik ini siswa mampu melakukan praktik merawat wajah tidak bermasalah dan bermasalah pada pelanggan.

2. Pelaksanaan Program Pendidikan Keterampilan Tata Rias Rambut

Dalam pelaksanaan program keterampilan tata rias rambut, ada beberapa *items* dan jenis keterampilan yang harus dikuasi dan dilakukan oleh siswa dalam melakukan praktik, yaitu:

a. Pencucian Rambut

Untuk pencucian rambut ini siswa tidak hanya dibekali pemahaman materi tapi sekaligus praktik tentang pengetahuan pencucian rambut, melakukan persiapan pencucian rambut, melakukan konsultasi dan analisis rambut, melaksanakan pencucian rambut, memberikan saran dan nasihat pasca perawatan, merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetik.

- 1) Alat praktik dan bahan yang dipakai dalam pelaksanaan pencucian rambut adalah sebagai berikut:

- a) Bak penyampoan
 - b) Handuk kecil
 - c) Baju kerja
 - d) Cape penyampoan
 - e) Sisir garpu, sisir besar, sisir berekor
 - f) Jepit bergigi
 - g) *Trolly*
 - h) Tempat sampah kosmetik
- 2) Bahan yang dipakai dalam praktik ini adalah:
- a) Shompo
 - b) *Conditioner*
- 3) Hasil yang diharapkan
- a.) Rambut pelanggan bersih
- 4) Cara *make up*

Rambut dicuci dulu pakai air biasa dikasih shampoo sambil lalu dipijat dan dibilas bersih, setelah dirasa cukup lalu dikasih *conditioner*, dipijat lagi sambil dibilas sampai bersih lalu dikasih obat *cream bath*. Pada proses terakhir lalu *distymer*, dalam pegeringan ini bergantung pada jenis rambut pelanggan, kalau panjang membutuhkan waktu 30 menit kalau rambutnya sedang 25 menit dan kalau rambutnya pendek hanya butuh sekitar 20-15 menit.

b. Pengeringan Rambut

Dalam pengeringan rambut siswa sebelum praktik terlebih dahulu diberi pengetahuan tentang cara pengeringan rambut dengan alat pengering, melakukan persiapan pengeringan rambut dengan alat pengering, melaksanakan pengeringan rambut dengan alat pengering, memberikan saran dan nasihat pasca pengeringan rambut, merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetik pengeringan rambut dan juga alat pengering.

- 1) Alat yang digunakan oleh siswa dalam praktik pengeringan rambut ini adalah sebagai berikut:
 - a) Handuk
 - b) Cape kain
 - c) Baju kerja
 - d) Sisir garpu, sisir besar dan penjepit bergigi
 - e) Sisir *blow*
 - f) *Hair dryer*
 - g) *Trolly*
- 2) Bahan yang digunakan siswa dalam menjalankan praktik ini adalah:
 - a) *Foam hair styling*
- 3) Hasil yang diharapkan

- a) Rambut pelanggan kering dan bersih

4) Cara *make up*

- a) rambut dicuci bersih pakai shampo dan dikeringkan pakai *hair dryer*, sebelum dikeringkan, terlebih dahulu rambut diberi *foam hair styling* agar pembentukannya maksimal, dalam pengeringan rambut terdapat dua jenis pengeringan, pengeringan total dan pengeringan separo atau lembab bergantung kemauan pelanggan.

c. Perawatan Kulit Kepala dan Rambut

Melalui perawatan kulit kepala dan rambut (*cream bath*) siswa juga dibekali pengetahuan tentang perawatan kulit kepala dan rambut (*cream bath*), melakukan persiapan perawatan kulit kepala dan rambut (*cream bath*), melakukan konsultasi dan analisis kulit kepala dan rambut, melaksanakan perawatan kulit kepala dan rambut, membersihkan sarana dan prasarana perawatan kulit kepala dan rambut, membersihkan dan merapikan tempat dan alat, kosmetik perawatan kulit kepala dan rambut.

- 1) Alat yang digunakan oleh siswa dalam praktik perawatan kulit kepala dan rambut adalah sebagai berikut:
 - a) Bak penyampoan
 - b) Handuk
 - c) Cape penyampoan
 - d) Baju kerja

- e) Sisir garpu, sisir besar dan sisir *blow*
 - f) Jepit bergigi
 - g) *Hair dryer*
 - h) Trolly
 - i) *Steamer*
- 2) Bahan kosmetik yang dipakai dalam praktik perawatan kulit kepala dan rambut adalah sebagai berikut:
- a) Shampo
 - b) *Conditioner*
 - c) *Cream bath*
- 3) Hasil yang diharapkan
- a) Kulit kepala pelanggan bersih dan sehat
- 4) Kepala dicuci sambil dipijat halus dan diberi shampo, setelah bersih lalu dibilas dengan air sambil dipijat, setelah selesai lalu dikasih *conditioner* dan diberi obat *cream bath*

d. Pemangkasan Rambut Dasar

Terlebih dahulu siswa dibekali pengetahuan tentang pemangkasan dan siswa juga melakukan persiapan kerja pemangkasan rambut dasar, serta melakukan konsultasi dan analisis jenis rambut, melakukan pemangkasan dan memberikan saran dan nasihat pasca pemangkasan pada konsumen, merapikan area kerja, alat, dan bahan pemangkasana rambut

- 1) Alat yang dipakai dalam pelaksanaan praktik pemangkasan rambut dasar adalah sebagai berikut:
 - a) Sisir tangkai dan sisir *blow*
 - b) Botol penyemprotan
 - c) seprai
 - d) Gunting
 - e) Jepit bergigi
 - f) *Hair dryer*
 - g) Trolley
- 2) Bahan praktik yang digunakan
 - a) Shampo
 - b) *Conditioner*
 - c) *Foam hair styling*
 - d) *Set stress*
- 3) Hasil yang diharapkan
 - a) Pelanggan akan memiliki model rambut sesuai dengan yang diharapkan
- 4) Cara pemotongan
 - a) Sebelum pemotongan dilakukan terlebih dahulu pelanggan memakai cape kain agar pelanggan terhindar dari rambut yang dipotong, lalu digunakan sisir tangkai untuk mengukur ukuran pemotongan rambut lalu dipotong menggunakan gunting pangkas

dan terakhir menggunakan sisir *blow* untuk mengukur kerapian pemotongan bila pelanggan memerlukan pencucian atau perawatan lanjut dilanjutkan dengan penyampoan dan diberi *conditioner*.

e. Pratata Dasar

Sebagai langkah awal dari pelaksanaan pratata dasar ini siswa di bekali dengan pengetahuan pengantar pratata dasar, melakukan persiapan pratata dasar, melakukan konsultasi dan analisis kulit kepala dan rambut, melaksanakan pratata dasar, memberikan saran dan nasihat pratata dasar pada konsumen, merapikan area kerja, alat, kosmetik yang dipakai saat dan setelah pratata dasar.

- 1) Alat yang dipakai siswa dalam pelaksanaan pratata dasar adalah sebagai berikut:
 - a) Sisir garpu
 - b) Sisir berekor
 - c) *Rool set*
 - d) Trolley
 - e) *Droug cup*
- 2) Bahan kosmetik yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a) *Styling form*
- 3) Hasil yang diharapkan
 - a) Rambut pelanggan siap untuk ditata selanjutnya
- 4) Cara penataan rambut dasar

- b) Terlebih dahulu rambut pelanggan dijepit dengan jepit bergigi, lalu digunakan sisir garpu untuk menatanya dan dirapikan dengan sisir berekor agar rambut pelanggan lebih steril dan rapi lalu dilakukan penataan dengan *rool set* untuk pematangannya.

f. Pengeritingan Dasar

Untuk pelaksanaan pengeritingan dasar ini siswa diberi materi tentang pengeritingan yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan persiapan kerja, serta melakukan konsultasi dan analisis, memberikan saran dan selanjutnya siswa dididik untuk lebih memperhatikan kebersihan area kerja mulai dari merapikan alat, kosmetik dan membuang sampah pada rak yang disediakan

- 1) Alat yang dipakai oleh siswa dalam praktik pengeritingan dasar ini adalah sebagai berikut:
 - a) *Rotto B1, Rotto M1, Rotto s1*
 - b) Kertas toni
 - c) Botol penyemprotan
 - d) seprai
 - e) Botol aplikator
 - f) Botol netralisir
 - g) Trolley
 - h) *Drup cup*

- 2) Bahan kosmetik yang digunakan oleh siswa dalam praktik pengeritingan dasar adalah sebagai berikut:
 - a) Obat kriting/ *solution*
 - b) Obat Netralisir rambut
- 3) Hasil yang diharapkan
 - a) Rambut pelanggan menjadi kriting sesuai dengan model yang diinginkan.
- 4) Cara pengeritingan
 - a) rambut pelanggan diberi kertas toni lalu dijepit dengan jepit bergigi, untuk penguraian rambut digunakan sisir garpu dan sisir berekor, lalu digunakan *rotto* untuk membentuk model yang diinginkan, dalam pemerataan pembasahan obat maka dipakailah botol aplikator dan botol netralisir yang sudah diisi dengan obat kriting atau penetlasir

g. Penataan Rambut

Untuk memaksimalkan praktik penataan rambut yang dilakukan oleh siswa, siswa diberi pemahaman tentang bagaimana persiapan melakukan penataan rambut, yang kemudian dilanjutkan dengan mengadakan analisis dan konsultasi, melaksanakan praktik penataan rambut serta memberikan saran serta nasihat pada pelanggan bagaimana merawat penataan rambut pada pasca penataan, merapikan ruang kerja mulai alat kosmetik, alat penata dan bahan-bahan kosmetik lainnya.

- 1) Alat yang dipakai oleh siswa dalam praktik penataan rambut adalah sebagai berikut:
 - a) Handuk kecil
 - b) Baju kerja
 - c) Cape kain
 - d) Sisir garpu, sisir berekor, dan sisir *blow*
 - e) Jepit bebek
 - f) *Hair dryer*
 - g) Trolley
- 2) Bahan praktik yang digunakan siswa dalam melaksanakan praktik penataan rambut adalah sebagai berikut:
 - a) *Hair spray*
 - b) *Set stress*
- 3) Hasil Yang Diharapkan
 - a) rambut pelanggan tertata rapi dan sehat
- 4) cara menata rambut
 - a) rambut pelanggan ditata dulu dengan menggunakan jepit bebek dan menggunakan sisir berekor dan sisir *blow* agar tidak goyah saat ditata, lalu dikasih *hair spray* dan *set tress* biar utuh penataannya lalu dikeringkan dengan *hair dryer*.

3. Pelaksanaan Program Pendidikan Keterampilan Tata Rias Kecantikan kulit secara manual

a. Perawatan Kulit Wajah Tidak Bermasalah Secara Manual

Dalam pelaksanaan perawatan kulit tidak bermasalah ini siswa terlebih dahulu diberi pengetahuan tentang perawatan kulit wajah tidak bermasalah, juga melakukan persiapan, melaksanakan perawatan, memberikan saran dan nasihat pasca perawatan.

- 1) peralatan praktik yang dipakai dalam perawatan kulit tidak bermasalah ini adalah sebagai berikut:

- a) *facial bad*
- b) trolly
- c) seprai putih
- d) komisol
- e) handuk kecil
- f) *hair bando*
- g) tutup kepala
- h) *washlap*
- i) Waskom
- j) Cawan Masker
- k) Cawan kecil kuas masker

- l) Spatula
 - m) sendok ula
 - n) kapas
 - o) *pinset*
 - p) *peeling brush*
- 2) Bahan praktik yang digunakan siswa untuk perawatan kulit wajah tidak bermasalah adalah sebagai berikut:
- a) susu pembersih
 - b) penyegar
 - c) air mawar
 - d) sabun wajah
 - e) sabun cair lunak
 - f) *peeling cream*
 - g) *massage cream*
 - h) *shooting lotion*
 - i) anti septik/ *alkohol*
 - j) kapas
 - k) tissue atau *cotton buds*
- 3) hasil yang diharapkan
- a) wajah pelanggan bersih dan sehat
 - b) mengurangi problema pada wajah

4) cara *make up*

- a) wajah pelanggan dikasih susu pembersih sambil dipijit pelan, lalu dibilas bersih dan dikasih penyegar biar nampak hidup, pada saat pembersihan gunakan sabun wajah, sabun cair. Sedangkan air mawar dicampur bedak bubuk pada saat terakhir. untuk mengangkat kotoran/komedo di wajah memakai anti septik.

b. Rias Wajah Sehari-Sehari

Sebelum siswa melakukan pelayanan terhadap pelanggan tentang rias wajah sehari-sehari, terlebih dahulu siswa diberi materi tentang rias wajah sehari-sehari, melakukan persiapan kerja, melakukan konsultasi dan menganalisis kulit wajah, melakukan perawatan serta memberi saran dan nasihat kepada pelanggan

- 1) peralatan praktik yang digunakan siswa untuk pelayanan rias wajah sehari-sehari adalah sebagai berikut:
- b. kaca rias
 - c. kursi rias
 - d. trolley
 - e. *make up brush set*
 - f. *spons foundations*
 - g. spons bedak

h. *pinset*

i. penjepit bulu mata

2) bahan praktik yang digunakan siswa untuk pelayanan rias wajah sehari-sehari adalah sebagai berikut:

a) susu pembersih

b) penyegar

c) pelembab

d) air mawar

e) alas bedak

f) bedak buduk

g) bedak padat

h) *scotch tape*

i) perona mata

j) perona pipi

k) pensil alis

l) *eye liner*

m) mascara

n) *lipstick*

o) *tissue /cotton buds*

3) hasil yang diharapkan

a) menutup kekurangan wajah dan menonjolkan kelebihan pada wajah

b) Riasan disesuaikan dengan kepribadian, usia, waktu dan kesempatan

4) cara *make up*

- a) pencucian muka awal pakai susu pembersih sama penyegar lalu dikasih pelembab dan perona pipi/*rouge blush on* digunakan untuk memberi rona pada pipi dan juga menghilangkan tulang pipi, mengoreksi bentuk wajah dan memberi kesan segar pada wajah, untuk membentuk ukuran alis digunakan bedak padat dan untuk mengukur bentuk alis gunakan pensil alis dan *scotch tape* digunakan untuk membentuk kelopak mata dengan mengikuti *eye liner* yang sudah dilukiskan. Dan apa bila pelanggan menginginkan pelentik dan penebal bulu mata maka digunakan *mascara*

c. Perawatan Tangan Dan Pewarnaan Kuku

untuk lebih memaksimalkan perawatan pada tangan dan pewarnaan kuku, siswa diberi pengetahuan tentang bagaimana melakukan perawatan tangan dan mewarnai kuku, melakukan persiapan kerja, konsultasi dan analisis tangan dan kuku, melakukan praktik perawatan tangan dan pewarnaan kuku serta memberi saran dan nasihat pada pelanggan.

- 1) Peralatan praktik yang digunakan siswa untuk pelayanan rias wajah sehari-sehari adalah sebagai berikut:
 - a) *manicure set*
 - b) *manicure bow*

- c) trolly
 - d) *nail dryer*
 - e) *washlap*
 - f) handuk
- 2) Bahan praktik yang digunakan siswa untuk pelayanan perawatan tangan dan pewarnaan kuku adalah sebagai berikut:
- a) sabun penyegar
 - b) pembersih
 - c) sabun cair
 - d) *cutile cream*
 - e) *massage cream*
 - f) *Hand dan body lotion*
 - g) *base top coat*
 - h) *nail polish*
 - i) cairan anti septik
 - j) kapas
- 3) hasil yang diharapkan
- a) kulit tangan dan kuku pelanggan bersih dengan rias kuku yang rapi
- 4) cara *make up*
- a) tangan pelanggan dicuci pakai air biasa dikasih sabun cair lalu dibilas bersih, setelah dibilas lalu dikasih *massage creami* sambil lalu diadakan pemijatan apa bila dianggap cukup lalu dikasih *nail polish_atau* kutek

pada kuku, untuk memberi kesan indah setelah perawatan tangan pelanggan diolesi *hand body lotion* namun bila diperlukan pembersihan maka diberi *cuticle cream*

d. Perawatan Kaki Dan Pewarnaan Kuku

Siswa diberi pengetahuan tentang perawatan kaki dan pewarnaan kuku, melakukan persiapan, konsultasi dan analisis, melaksanakan perawatan atau praktik perawatan kaki dan pewarnaan kuku

- 1) peralatan praktik yang digunakan siswa untuk pelayanan rias wajah sehari-sehari adalah sebagai berikut:

- a) *Manicure set*
- b) Trolley
- c) *Spons*
- d) *Washlap*
- e) Handuk

- 1) Bahan praktik yang digunakan siswa untuk pelayanan perawatan kaki dan pewarnaan kuku adalah sebagai berikut:

- a) *Cuticle cream*
- b) Sabun cair
- c) Pembersih
- d) Penyegar

- e) *Massage cream*
- f) *Nail polish*
- g) Cairan anti septik
- h) Kertas

2) hasil yang diharapkan

- a) pelanggan memiliki kaki yang indah dan sehat dihiasi kuku yang rapi

3) cara perawatan

- a) kaki pelanggan dimasukkan ke dalam bak penyucian dikasih garam dicampur cairan anti septik lalu diadakan pencucian melalui alat pensteril yang sudah dicolokkan pada listrik hal ini dilakukan agar kotoran yang ada di kaki pelanggan bisa terangkat. Setelah dianggap bersih kaki pelanggan dikasih cuttil cream untuk menghilangkan flek hitam yang nempel di kuku lalu dikasih pewarna kuku atau *nail polish*

e. Perawatan Kulit Wajah Bermasalah Secara Manual

Siswa dibekali pemahaman materi tentang kulit bermasalah, melakukan konsultasi tentang perawatan kulit wajah bermasalah, mendeteksi jenis kulit bermasalah, melakukan perawatan pada kulit bermasalah.

- 1) Peralatan praktik yang digunakan siswa untuk pelayanan rias wajah sehari-sehari adalah sebagai berikut:

- a) *Facial bad*

- b) trolly
 - c) *spray* putih
 - d) kamisol
 - e) Waskom
 - f) *Peeling brush*
 - g) *Pinset*
- 2) Bahan praktik yang digunakan siswa untuk pelayanan rias wajah sehari-sehari adalah sebagai berikut:
- a) susu pembersih
 - b) air mawar
 - c) sabun wajah
 - d) *peeling cream*
 - e) *massage cream*
 - f) *acne lotion*
 - g) *shooting lotion*
 - h) Alkohol
 - i) *cream* anti kerut
 - j) *cream* pemutih
- 3) hasil yang diharapkan
- a) kulit pelanggan bersih dan sehat serta mengurangi problema pada kulit wajah.

4) Cara *make up*

a) wajah pelanggan dikasih susu pembersih sambil dipijat lalu diberi penyegar dan dibilas, dalam pijatan kedua dikasih *massage cream*, untuk mengangkat jerawat gunakan *acne lotion* lalu dikasih *peeling cream*

4. Pelaksanaan Program Pendidikan Keterampilan Tata Rias Kecantikan Kulit Dengan Teknologi

Sebelum siswa melakukan praktik tata rias kecantikan kulit melalui teknologi siswa dibekali materi pembelajaran dan pelaksanaan, sedangkan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah sebagaimana berikut:

Tabel 4. 9

Pelaksanaan Program Pendidikan Keterampilan

No	Materi pembelajaran	Kompetensi yang akan dicapai
1	Perawatan wajah berkomedo	Dalam materi ini siswa akan mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan merawat kulit berjerawat dengan mengidentifikasi kelainan dan penyebabnya serta tindakan perlakuan khusus perawatan yang harus dilakukan dengan alat teknologi/listrik
2	Perawatan wajah berpigmen	Dalam materi ini siswa akan mempelajari tentang pengetahuan dan

		keterampilan merawat kulit berpigmentasi dengan mengidentifikasi kelainan dan penyebabnya serta tindakan perlakuan khusus perawatan yang harus dilakukan dengan alat teknologi/listrik
3	Perawatan wajah menua	Dalam materi ini siswa akan mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan merawat kulit menua dengan mengidentifikasi kelainan dan penyebabnya serta tindakan perlakuan khusus perawatan yang harus dilakukan dengan alat teknologi/listrik
4	Rias wajah khusus <i>cikatri</i>	Dalam materi ini siswa akan mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan merawat Rias wajah khusus (<i>cikatri</i>) sesuai analisis, serta pemilihan kosmetik kamuflase dan teknik aplikasi dengan menggunakan alat teknologi/listrik
5	Rias wajah khusus <i>geriatric</i>	Dalam materi ini siswa akan mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan merawat Rias wajah khusus (<i>geriatric</i>) sesuai analisis, serta pemilihan kosmetik kamuflase dan teknik aplikasi dengan menggunakan alat teknologi/listrik
6	Rias wajah foto/tv dan film	Dalam materi ini siswa akan

		mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan merawat Rias wajah foto/film/TV, pemilihan kosmetik dan teknik aplikasi dengan memenuhi standar oprasional
--	--	---

a. Perawatan Kulit Wajah Berkomedo Dengan Teknologi

Untuk memberi pembekalan dalam perawatan ini siswa diberi pengetahuan tentang perawatan kulit wajah berkomedo dengan teknologi, dan juga melakukan persiapan serta konsultasi, memberikan saran dan nasihat pada pelanggan.

- 1) Dalam pelaksanaan perawatan kulit wajah berkomedo ada beberapa alat yang dipakai siswa dalam praktik, yaitu:
 - a) *Facial bad*
 - b) Trolly
 - c) Sprei putih
 - d) Komisol
 - e) Tutup kepala
 - f) *Washlap*
 - g) Waskom
 - h) Cawan masker
 - i) Kuas masker
 - j) Spatula

- k) Sendok una
 - l) *Pinset*
 - m) *Peeling brush*
- 2) Bahan-bahan praktik yang digunakan oleh siswa dalam perawatan kulit berkomedo dengan teknologi adalah:
- a) Susu pembersih
 - b) Penyegar
 - c) Air mawar
 - d) Sabun wajah
 - e) Sabun cair lunak
 - f) *Peeling cream*
 - g) *Massage cream*
 - h) *Acne lotion*
 - i) Anti septik
 - j) *Cream* anti kerut
 - k) *Cream* putih
 - l) *Cotton buds*
- 3) Hasil yang diharapkan
- a) Wajah pelanggan bersih bebas tanpa jerawat
- 4) Cara *make up*

- a) sebelumnya dilakukan pengompresan wajah dengan menggunakan air hangat, agar kulit menjadi lembut, keluarkan isi komedo dengan menggunakan kapas atau jika sangat sulit, gunakan sendok una untuk memudahkan mengeluarkan isi jerawat. Oleskan *acne lotion* pada jerawat, lanjutkan dengan pemakaian pelembab agar kulit terlindungi dari sinar ultra violet dan mencegah timbulnya flek hitam. Sabun jerawat dapat digunakan sebagai pembersihan ulang

b. Perawatan Kulit Wajah Berpigmen Dengan Teknologi

Pertama siswa diberi pengetahuan tentang perawatan kulit berpigmen, kemudian siswa melakukan konsultasi serta memberikan saran pada pelanggan, merapikan tempat kerja, alat dan bahan kosmetik.

- 1) Alat praktik yang digunakan siswa dalam perawatan kulit wajah berpigmen adalah:
 - a) *Facial bad*
 - b) Trolly
 - c) Sprei
 - d) Komisol
 - e) handuk kecil
 - f) *Hair bando*
 - g) *Washlap*
 - h) *Pinset*

- i) *Peeling brush*
 - j) *Vavazoon*
- 2) Bahan-bahan praktik yang digunakan oleh siswa dalam perawatan kulit berpigmen dengan teknologi adalah:
- a) Susu pembersih
 - b) Penyegar
 - c) Air mawar
 - d) Sabun wajah
 - e) Sabun cair lunak
 - f) *Peeling cream*
 - g) *Massage cream*
 - h) *Acne lotion*
 - i) *Shooting lotion*
 - j) Alkohol
 - k) Anti septik
 - l) *Cream* anti kerut
 - m) *Cream* pemutih

c. Perawatan Kulit Wajah Menua Dengan Teknologi

Langkah awal siswa diberi pembekalan materi melalui pemahaman tentang perawatan kulit wajah menua, melakukan konsultasi,

melaksanakan perawatan, memberikan saran dan nasihat pada pelanggan pasca perawatan.

1) Alat-alat praktik yang digunakan oleh siswa dalam perawatan kulit wajah menua dengan teknologi adalah:

- a) *Facial bad*
- b) Komisol
- c) Sprei
- d) Handuk putih
- e) *Hair bando*
- f) Tutup kepala
- g) *Washlap*
- h) Waskom
- i) Cawan masker
- j) Cawan kecil
- k) Kuas masker
- l) Spatula
- m) *Pinset*
- n) *Peeling brush*

2) Bahan-bahan praktik yang digunakan oleh siswa dalam perawatan kulit menua dengan teknologi adalah:

- a) Susu pembersih

- b) Penyegar
 - c) Air mawar
 - d) Sabun wajah
 - e) Sabun cair lunak
 - f) Peeling cream
 - g) *Massage cream*
 - h) *Acne lotion*
 - i) *foundation*
 - j) Anti septik/alkhohol
 - k) Kapas/*tissue*
 - l) *Cream bath*
 - m) *concealer*
 - n) *Cream* pemutih
- 3) Hasil yang diharapkan
- a) Wajah pelanggan bersih dan sehat sesuai dengan usia yang diinginkan
- 4) Cara *make up*
- a) gunakanlah *foundation* atau alas bedak berbaur merata dan tidak terlalu tebal untuk menghindari *cake face* untuk menutupi lingkaran gelap di bawah mata akan terlihat saat lelah. maka tutupi dengan memulas *concealer* pada bagian tersebut dengan cara menepuk-nepuk *concealer* memakai jari tangan untuk hasil yang lebih baik dan menghindari pemakaian terlalu tebal. gunakan bedak wajah/bedak

jenis tabur maupun padat dapat digunakan sesuai kebutuhan wajah pelanggan untuk menghasilkan dasar riasan yang merata sempurna.

d. Perawatan Rias Wajah Khusus Cikatri

Perawatan mengkhususkan diri dalam hal kamuflase cacat-cacat yang terdapat pada bagian-bagian wajah dengan menggunakan kosmetik. Untuk melakukan perawatan ini sebelumnya siswa dibekali pengetahuan tentang perawatan rias wajah cikatri, dan kemudian dilanjutkan dengan melakukan persiapan praktik, melakukan konsultasi, melakukan praktik dan memberi saran dan nasihat pasca perawatan pada pelanggan.

- 1) Alat-alat yang dipakai siswa dalam perawatan rias wajah khusus cikatri adalah sebagai berikut:
 - a) Kaca rias
 - b) Kursi rias
 - c) Trolley
 - d) *Make up brush set*
 - e) *Spons foundations*
 - f) *Spons bedak*
 - g) *Pinset*
 - h) Penjepit bulu mata
 - i) *tissue*

2) Alat-alat yang dipakai siswa dalam perawatan rias wajah khusus cicatri

adalah sebagai berikut:

- a) Susu pembersih
- b) Penyegar
- c) Pelembab
- d) Alas bedak
- e) *Hipo alergenik*
- f) Bedak padat
- g) Perona mata
- h) Perona pipi
- i) *Waterproof*
- j) *Eye liner*
- k) Mascara
- l) *Lipstick*
- m) Kapas
- n) *Cotton buds*

3) Hasil yang diharapkan

- a) untuk menutupi, menyembunyikan dan memperbaiki cacat yang terdapat pada bagian-bagian wajah pelanggan dengan pemakaian kosmetika kamuflase

4) cara *make up*

pelanggan diberi kosmetik *Hipoalergenic* agar tidak menimbulkan alergi pada kulit terutama bagi kulit yang sensitif, dilanjutkan dengan *Waterproof* sehingga rias wajah tidak mudah luntur bila terkena keringat atau air sehingga Mempunyai daya penutup yang baik dengan tujuan kamuflase untuk menutup noda gunakan *Foundation* khusus penutup noda (*Concealer*) dan pemakaian Alas bedak yang dipilih mampu menutupi cacat Warna bedak sesuai dengan warna *foundation*

e. Perawatan Wajah Khusus Geriatric

Make up Geriatric adalah rias wajah yang dilakukan pada wanita golongan usia lanjut, yaitu mereka yang berusia kurang lebih 40 tahun ke atas. Siswa sebelum praktik terlebih dahulu diberi pemahaman tentang perawatan wajah khusus geriatric dan melakukan persiapan praktik, melakukan konsultasi dan menganalisis kulit wajah, melakukan praktik serta memberikan saran dan nasihat pasca perawatan.

1) Alat-alat yang dipakai siswa dalam perawatan rias wajah khusus *Geriatric* adalah sebagai berikut:

- a) Kursi rias
- b) Kaca rias
- c) Trolly
- d) *Make up brush*

- e) *Spons foundation*
 - f) *Spons bedak*
 - g) *Pinset*
 - h) Penjepit bulu mata
 - i) Tempat kapas
- 2) Bahan yang digunakan siswa dalam pelaksanaan tata rias perawatan wajah khusus Geriatric adalah sebagai berikut:
- a) Susu pembersih
 - b) Penyegar
 - c) Pelembab
 - d) Alas bedak
 - e) Bedak buduk
 - f) Bedak padat
 - g) Perona mata
 - h) Perona pipi
 - i) Pensil alis
 - j) *Eye liner*
 - k) *Lip liner*
- 3) Cara *make up*

Bersihkan wajah menggunakan milk cleanser Bersihkan dengan *washlap* basah atau tissue, kemudian beri penyegar dengan

menggunakan kapas dan ditepuk-tepukkan pada wajah, Pakaikan *scoot*, peletakkannya diatas garis kelopak mata. Setelah itu mulai teknik menjahit kelopak mata yang kendur, ini bertujuan agar kelopak mata tertarik, dan seakan-akan kelopak mata terlihat kencang. Gunakan ampul kolagen atau pelembab pada wajah pelanggan ampul ini berfungsi untuk melembabkan wajah dan membuka pori-pori wajah, agar lebih mudah dirias. Lanjutkan dengan pemakaian *concealer* atau alas bedak penutup yang berwarna cerah sesuai dengan warna kulit orang muda. Setelah pemakaian *concealer*, dilanjutkan dengan *foundation* (alas bedak), alas bedak yang digunakan yaitu *foundation* yang berwarna sewarna dengan warna kulit. Pemakaian bedak dipilih yang tembus cahaya (*Transparant*), tetapi jika kulit terlalu kering, tidak perlu menggunakan bedak, cukup menyerap dengan kelebihan alas bedak dengan *tissue*. Untuk Rias mata kenakan *eye shadow* dalam warna pastel, digambar kearah atas, serta bayangan terang diberikan untuk *highlight*, begitu pula dengan sipat mata yang digambar kearah atas. Kemudian bentuk sipat mata menggunakan *eye liner* atas dan bawah mata, yang dibentuk ke arah atas. Kemudian pasangkan bulu mata palsu untuk mempertebal bulu mata, serta memperindah mata. Bagian alis yang bentuknya kurang baik ditutup dengan *foundation* dan digambar dengan pensil alis, dibuat menaik secara jelas. Untuk pemerah pipi (*Blush on*) disapukan kearah atas, warna yang digunakan yaitu orange kecoklatan. Kontur bibir

dibentuk kearah atas dengan menggunakan *lipliner*, dan gunakan warna-warna pastel pastelyang terang atau warna merah anggur (*bordeauk*)

f. Rias wajah foto/TV dan film

Sebelum siswa melakukan praktik rias wajah foto/tv dan film, terlebih awal siswa diberi materi tentang pemahaman rias wajah foto/TV dan film, serta melakukan persiapan kerja, konsultasi dan analisis wajah, melaksanakan praktik dan memberi saran dan arahan pasca periasan pada pelanggan.

1) Alat-alat yang digunakan siswa dalam pelaksanaan tata rias perawatan wajah foto/TV dan film adalah asebagai berikut:

- a) Kaca rias
- b) Kursi rias
- c) *Make up brush set*
- d) *Pinset*
- e) Penjepit bulu mata

2) Bahan-Bahan yang digunakan siswa dalam pelaksanaan tata rias perawatan wajah foto/TV dan film adalah asebagai berikut:

- a) Susu pembersih
- b) Penyegar
- c) Pelembab
- d) Alas bedak
- e) Bedak padat

- f) Perona mata
- g) Perona pipi
- h) Pensil alis
- i) *Eye liner*
- j) Mascara
- k) *Cotton buds*
- l) Lipstik
- m) *Tissue*

3) Hasil yang diharapkan

- a) Menutupi kekurangan wajah dan menonjolkan kelebihan pada wajah
- b) Rias sesuai dengan kepribadian, usia, dan pelan kesempatan pelanggan

4) Cara *make up*

- a) Wajah pelanggan dibersihkan dulu dengan susu pembersih lalu diberi penyegar, setelah itu dikasih pelembab biar nampak hidup dan tidak kering, lalu dikasih perona pipi atau *blush on* yang berfungsi memberi efek perona dan membentuk wajah sehingga wajah terkesan segar. Adapun untuk mengukir alis dan mata bisa menggunakan *eye liner*.

C. Faktor Penghambat Dan pendukung Dalam Peningkatan *Life Skill* Siswa Melalui Program Pendidikan Keterampilan Tata Rias Kecantikan

1. Faktor penghambat

- a. motivasi belajar siswa kurang
- b. lemahnya bakat siswa dalam tata rias kecantikan
- c. Tempat praktik sangat terbatas
- d. Tidak adanya motivasi dari orang tua
- e. Keterbatasan guru bina yang ada di SMP Terbuka

2. Faktor Pendukung

- a. Motivasi guru
- b. Dukungan kepala sekolah
- c. Peran serta pemerintah daerah

3. Faktor Peluang

- a. kebutuhan tenaga salon di sekitar sekolah
- b. hubungan kerja sama dengan SMK Negeri 8 Surabaya
- c. perusahaan salon selalu berkembang di setiap tahun dan pelanggannya cukup banyak.

4. Prospek Keberhasilan Dan Perkembangan Peningkatan *Life Skill* Siswa

- a. Siswa Mampu Terampil dan Menerapkan Ilmu yang diterima
- b. Siswa Mampu Bekerja Mandiri
- c. Siswa Mampu Menciptakan Lapangan Kerja Sendiri
- d. Prestasi Siswa¹⁰⁷

¹⁰⁷ Irianti, *guru bina tata rias kecantikan*, wawancara pribadi, (Surabaya: SMP Terbuka) Tanggal, 26 September, 2013